

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

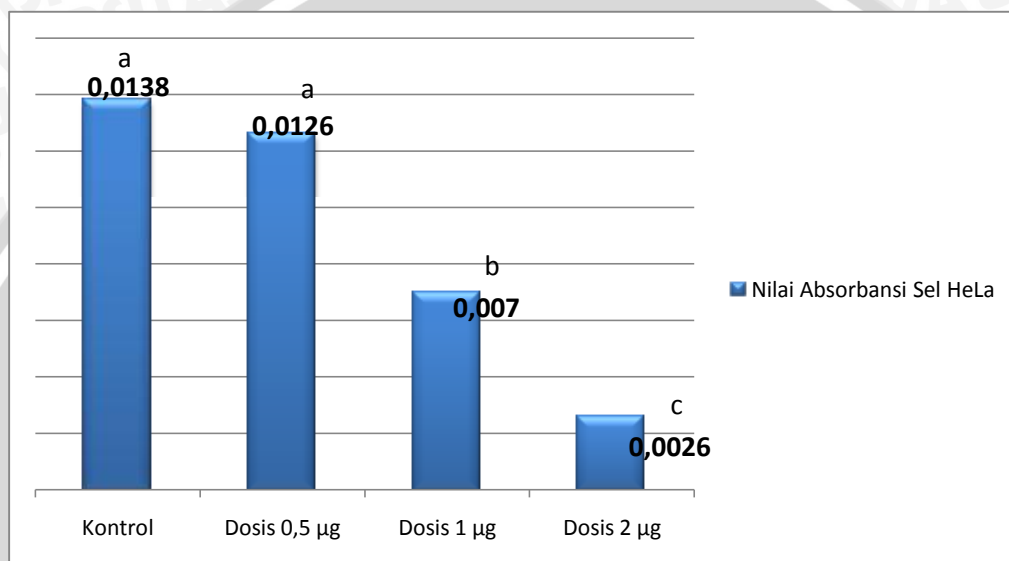
5.1 MTT Assay

Sel HeLa yang dikultur selama 1 minggu, kemudian dipindahkan ke *plate* (96 *wells*), dan diberi perlakuan antibodi E6 dalam konsentrasi 0.5 μ g, 1 μ g, dan 2 μ g. Sebelum diberikan perlakuan, jumlah sel HeLa adalah 7,5 x 10⁵. ABDeliverIN digunakan untuk menghantarkan antibodi ke inti sel, dengan dosis 2 μ l. MTT Assay dilakukan setelah 6 hari perlakuan menggunakan antibodi E6 dan AB-DeliverIN.

Setelah itu, nilai absorbansinya diamati dengan ELISA Reader, pada panjang gelombang 570 nm. Respirasi/pernapasan sel dapat diamati melalui banyaknya cahaya yang diserap oleh protein metabolit hasil pernapasan sel HeLa yang hidup setelah diberikan dosis perlakuan, yaitu 0,5 μ g, 1 μ g, dan 2 μ g

Data yang diperoleh dilakukan uji normalitas untuk mengetahui persebaran data normal atau tidak. Sebaran data normal merupakan salah satu ketentuan untuk melakukan uji hipotesis *one way anova*. Berdasarkan uji normalitas, nilai p untuk masing-masing kelompok dosis >0.05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persebaran data semua kelompok dosis normal. Pada analisis hasil MTT Assay, berdasarkan uji homogenitas varian, didapatkan bahwa nilai p>0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan varian pada kelompok yang dibandingkan. Berdasarkan uji Post Hoc, didapatkan kesimpulan bahwa penurunan jumlah sel hidup paling signifikan ditunjukkan oleh penggunaan dosis antibodi E6 2 μ g pada sel HeLa, dengan p<0.05 (p=0.002).

Didapatkan penurunan proliferasi sel HeLa yang dapat dilihat dari penurunan nilai absorbansi yang berbanding lurus dengan dosis antibodi E6. Hal ini membuktikan bahwa Antibodi E6 dapat menghambat proliferasi sel HeLa dan secara relatif kenaikan dosis antibodi E6 menurunkan proliferasi sel HeLa.



Grafik 5.1 Grafik Nilai Absorbansi HeLa